
Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2018 Universitas Sulawesi Barat terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Mesra Damayanti* ISSN: 2807-7474
Universitas Sulawesi barat Vol. 4, No. 2, Agustus 2024
mesra_damayanti@unsulbar.ac.id <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>
+685242937788

Nur Amaliah
Universitas Sulawesi barat
+6285342011127

Jirana
Universitas Sulawesi barat
+685255899956

Zainuddin
Universitas Sulawesi barat
+685335229840

Ruth Megawati
Universitas Cenderawasih
+685250255616

© 2024 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Damayanti, M., Amalia, N., Jirana, Zainuddin, & Megawati, R. (2024). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2018 Universitas Sulawesi Barat terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Sultra Educational Journal*, 4 (2), 55-59.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2018 Universitas Sulawesi Barat terhadap pembelajaran daring dan untuk mengetahui kendala-kendala yang didapatkan mahasiswa dengan penerapan metode pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan observasi. Data dianalisis melalui 3 prosedur yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis hasil penelitian dapat diperoleh bahwa penerapan metode pembelajaran daring cukup efektif dan efisien dalam membangun interaksi mahasiswa dan pendidik dalam proses pembelajaran. Melalui metode pembelajaran secara daring dapat membantu pembelajaran sehingga dosen dapat memantau secara daring kegiatan belajar mahasiswa, pengisian daftar hadir, pemberian materi dan tugas kepada mahasiswa. Penggunaannya mudah dipahami meskipun ada beberapa mahasiswa yang belum memahami materi pembelajaran, meski demikian ada beberapa kendala yang diperoleh dalam proses pembelajaran, baik karena dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Beberapa mahasiswa merespon positif terkait pembelajaran daring, menyatakan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan secara daring efektif jika berada di wilayah yang dijangkau oleh jaringan. Adapun mahasiswa yang merespon negatif terkait pembelajaran daring, menyatakan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan secara daring kurang efektif karena jaringan yang kurang stabil dan cara penyampaian pendidik kadang tidak dipahami dan pembeli kuota internet.

Kata Kunci: Persepsi, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

Abstract

This study aims to determine the perceptions of biology education students in the class of 2018 at the University of West Sulawesi towards online learning and to find out the obstacles students face when applying online learning methods. This study uses the case study qualitative research method. Research data were collected through questionnaires, interviews, and observation. Data were analyzed through three procedures: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. An analysis of the research results shows that the application of online learning methods is quite effective and efficient in building student and educator interaction in the learning process. Through online learning methods, lecturers can monitor student learning activities online, fill in attendance lists, and provide material and assignments to students. Its use is easy to understand, even though there are some students who do not understand the learning material. Even so, there are some obstacles that arise in the learning process, both because they are influenced by internal and external factors. Some students responded positively to online learning, stating that learning methods carried out online were effective if they were in areas covered by the network. As for students who responded negatively to online learning, they stated that learning methods carried out online were less effective because the network was less stable and the method of delivery by educators was sometimes not understood by internet city buyers.

Kata Kunci : Perception, Online Learning, Covid-19 Pandemic

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 mulai masuk di Indonesia pada awal tahun 2020 dan membawa pengaruh terhadap seluruh masyarakat Indonesia. Berbagai kebiasaan baru seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker dan menjaga jarak telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari, sehingga banyak negara-negara yang mengeluarkan aturan *social distancing* termasuk Indonesia. *Social distancing* merupakan salah satu langkah untuk mencegah atau memperlambat penularan penyakit yang sangat berbahaya, seperti virus corona.

Pembelajaran daring adalah metode yang menggunakan jaringan atau yang berkaitan dengan teknologi multimedia khususnya komputer, smartphone dan laptop. Pembelajaran daring tidak menuntut mahasiswa untuk hadir di ruangan (kelas). Mahasiswa dapat mengikuti proses perkuliahan melalui internet. Pembelajaran daring bertujuan untuk meningkatkan akses proses pembelajaran bagi mahasiswa. Pada kondisi seperti ini semua dosen diharuskan atau dianjurkan untuk mengubah proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara daring atau melalui media daring. Seluruh mahasiswa dianjurkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti komputer, handphone untuk mendukung proses pembelajaran daring (Sari, 2020).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada mahasiswa biologi Universitas Sulawesi Barat ditemukan mahasiswa yang kurang mengerti dan kurang aktif dalam proses pembelajaran daring yang disebabkan jaringan yang kurang stabil. Sebagian mahasiswa kurang konsentrasi dalam melaksanakan proses pembelajaran daring yang disebabkan oleh lokasi kurang memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran contohnya mahasiswa harus belajar di alam terbuka seperti gunung atau dataran tinggi yang kurang kondusif untuk dijadikan tempat belajar. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti beranggapan bahwa perlu untuk melakukan penelitian terkait persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

B. Metodologi

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, yaitu untuk menggambarkan variabel yang diteliti apa adanya sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus semester genap tahun akademik 2022/2023. Lokasi Penelitian di Universitas Sulawesi Barat. Jln. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH, Baurung, Banggae Timur, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket dan wawancara kepada informan yang berjumlah 30 mahasiswa. Adapun hal-hal yang menjadi unsur utama yang diteliti yaitu: (1) kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran daring, (2) Penguasaan teknologi mahasiswa dalam pembelajaran daring, (3) Kendala mahasiswa dalam pembelajaran daring, (4) Solusi mahasiswa dalam pembelajaran daring.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan kendala para mahasiswa biologi terhadap penggunaan metode pembelajaran daring. Sebagaimana informasi yang diberikan informan menjadi data pada penelitian ini, yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Metode pembelajaran daring melibatkan teknologi seperti komputer, handphone, beberapa aplikasi yang dibutuhkan. Beberapa peserta didik merespons positif terhadap metode ini, menyatakan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan secara daring efektif jika berada di wilayah yang dijangkau oleh jaringan yang stabil. Mahasiswa menganggap bahwa penggunaan metode pembelajaran daring membuat materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen secara tidak langsung mudah dipahami apabila tidak ada gangguan. Menurut widayati (2020), bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring cukup efektif dan efisien untuk menggantikan pembelajaran secara tatap muka, namun tidak semua mahasiswa setuju untuk melakukan pembelajaran daring. Sebagian kecil mahasiswa masih menyukai pembelajaran secara tatap muka. Materi yang disampaikan oleh dosen dengan pembelajaran daring mudah diserap dan dikuasai oleh mahasiswa.

1. Kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Adapun kesiapan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring diantaranya adalah: laptop dan handphone, Perlunya persiapan untuk mengikuti proses pembelajaran daring sangat penting karena harus mempersiapkan kuota internet kemudian jaringan internet yang stabil. Beberapa mahasiswa menyatakan Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak perlu persiapan karena bisa memanfaatkan teknologi sebagai sumber informasi. Pembelajaran daring sangat membantu dalam meningkatkan wawasan terkait dengan penggunaan teknologi dan pembelajaran bisa dilakukan dengan mandiri. Perlunya persiapan dalam pembelajaran daring agar mahasiswa mengetahui alur perkuliahan daring sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tertib. Selain itu pembelajaran daring mengharuskan mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri, tanpa pengawasan langsung dari dosen. Menurut *Dhawan (2020)*, mahasiswa yang terbiasa dengan pembelajaran tradisional (tatap muka) cenderung lebih terikat pada instruksi langsung dari pengajar, sementara pembelajaran daring menuntut keterampilan manajemen waktu dan inisiatif dalam mencari sumber belajar. Karena Pembelajaran daring menuntut tingkat motivasi internal yang tinggi dan disiplin diri.

Penelitian oleh *Rambe (2022)* menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat motivasi yang lebih tinggi cenderung memiliki pengalaman pembelajaran daring yang lebih baik, sementara mahasiswa dengan motivasi rendah lebih cenderung mengalami penurunan hasil belajar. Kesiapan materi merupakan adanya bahan atau media yang mendukung untuk kelancaran proses pembelajaran seperti Perangkat komputer, jaringan internet, kekuatan sinyal, kuota dan aplikasi yang digunakan. Dalam pembelajaran daring, Pendidik dengan peserta didik dapat melalui aplikasi zoom, google meet, tugas via email, dan sejenisnya (*Yahya et al., 2020*).

2. Penguasaan teknologi mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Penguasaan teknologi mahasiswa dalam pembelajaran daring sangat penting karena dalam proses pembelajaran alat teknologi sangat dibutuhkan sebagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran membutuhkan aplikasi sebagai alat pendukung, seperti aplikasi zoom, google meet, classroom. Sebelum proses pembelajaran daring, dosen sebaiknya memberikan penjelasan terkait aplikasi yang digunakan sehingga literasi teknologi mahasiswa dapat meningkat. Penguasaan teknologi dalam pembelajaran daring menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam menggunakan berbagai alat dan platform teknologi, seperti, aplikasi konferensi video, dan perangkat lunak lainnya, dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih mudah dan efisien. Selain itu, penguasaan teknologi juga memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi secara lebih dinamis dengan dosen dan sesama mahasiswa melalui fitur-fitur diskusi, forum, dan kolaborasi online. Mahasiswa yang terampil dalam teknologi juga dapat lebih mandiri dalam mencari sumber belajar tambahan, seperti video tutorial, artikel ilmiah, atau database akademik yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Sebaliknya, kurangnya kemampuan teknologi dapat menghambat partisipasi mahasiswa, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas dan hasil pembelajaran mereka.

Selain itu, penguasaan teknologi juga mendukung fleksibilitas dan keefektifan pembelajaran daring. Dengan keterampilan teknologi yang baik, mahasiswa dapat

memanfaatkan berbagai fitur interaktif, seperti kuis online, tugas terstruktur, atau simulasi yang dirancang untuk mendukung pembelajaran aktif. Teknologi memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang sangat bermanfaat dalam mengelola waktu mereka. Namun, jika mahasiswa tidak memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi, mereka dapat merasa kesulitan untuk mengikuti materi yang disampaikan, bahkan berisiko tertinggal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan pelatihan atau bimbingan terkait penggunaan teknologi untuk memastikan semua mahasiswa dapat mengakses dan memanfaatkan pembelajaran daring secara maksimal. Penguasaan teknologi yang digunakan untuk pembelajaran daring merupakan hal yang harus dimiliki mahasiswa sebelum pembelajaran daring. Alat yang sering digunakan sebagai pembelajaran daring adalah laptop serta handphone ataupun gadget lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa cukup baik dalam aktivitas belajar daring melalui penggunaan media daring dan literacy terhadap teknologi (Danil 2020).

3. Kendala mahasiswa dalam pembelajaran daring

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Pembelajaran daring memiliki kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran karena banyak wilayah yang belum dijangkau oleh jaringan stabil karena proses pembelajaran sangat membutuhkan jaringan yang stabil agar pembelajaran berjalan dengan baik dan nyaman untuk dapat mengakses materi dengan baik. Dalam arti jaringan internet yang buruk dapat mengganggu kelancaran interaksi langsung dengan dosen atau sesama mahasiswa, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, kesenjangan digital dapat menciptakan ketidakmerataan pengalaman pembelajaran daring, di mana hanya mahasiswa yang memiliki akses teknologi yang memadai yang dapat memperoleh manfaat penuh dari pembelajaran tersebut.

Beberapa responden tidak memiliki kendala dalam penggunaan teknologi namun beberapa juga mahasiswa mengeluhkan bertambahnya biaya paket internet yang harus dikeluarkan setiap bulannya, sementara penghasilan keluarga menetap bahkan cenderung menurun di masa pandemi. Responden juga ada yang mengeluhkan kurangnya perhatian dari pihak kampus/universitas tempat mereka belajar, dengan tidak menurunkan biaya BOP yang harus mereka tanggung, dan juga tidak meratanya bantuan dana paket internet kepada setiap mahasiswa (Sidabutar 2020).

4. Solusi mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Proses pembelajaran daring sangat efektif jika terdapat jaringan yang stabil karena berpengaruh terhadap keterlaksanaan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Keberadaan fasilitas jaringan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran sistem daring, karena berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran. Keberadaan mahasiswa yang jauh dari pusat kota ataupun jauh dari jangkauan jaringan tentunya tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lancar. penjelasan yang disampaikan oleh dosen terkadang terlalu cepat sehingga tidak dapat dipahami mahasiswa (Permanasari 2012).

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring adalah dengan memperkuat infrastruktur teknologi dan aksesibilitas. Institusi pendidikan harus menyediakan akses yang setara terhadap perangkat dan jaringan internet yang memadai bagi mahasiswa, terutama mereka yang berada di daerah dengan keterbatasan infrastruktur. Menurut *Koehler & Mishra dkk (2005)*, penyediaan sumber daya teknologi yang tepat dan dukungan teknis dapat mengurangi hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam mengakses pembelajaran daring. Selain itu, pengembangan platform pembelajaran yang ramah pengguna dan mudah diakses juga dapat membantu mahasiswa untuk lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran daring. Dengan adanya investasi yang lebih besar dalam infrastruktur ini, diharapkan semua mahasiswa, tanpa terkecuali, dapat mengakses pembelajaran daring dengan kualitas yang sama.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam pembelajaran daring oleh mahasiswa ditunjukkan dengan adanya laptop dan handphone. Perlunya persiapan untuk mengikuti proses pembelajaran daring sangat penting karena harus mempersiapkan kuota internet kemudian jaringan internet yang stabil.
2. Penguasaan teknologi mahasiswa dalam pembelajaran daring sangat penting karena dalam proses pembelajaran alat teknologi sangat dibutuhkan sebagai sumber belajar.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, tidak semua mahasiswa memiliki perangkat untuk mengikuti pembelajaran daring. Keterbatasan alat teknologi seperti laptop merupakan salah satu kendala pembelajaran daring bagi mahasiswa.
4. Solusi dalam pembelajaran daring yaitu penyediaan sumber daya teknologi yang tepat dan platform yang ramah pengguna serta mudah diakses agar memudahkan akses pembelajaran daring guna mendapatkan kualitas belajar yang merata.

E. Referensi

- Danil (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. Skripsi. Universitas Sulawesi Barat.
- Dhawan. 2020. Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*. 49 (1). September 2020. 5-22.
- Jannah, M. Bustamam, N. Yahya, M. (2020). Kesiapan diri mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan daring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 5 (2) 13-18.
- Koehler, M.J., & Mishra, P. (2005). Teachers learn technology by design. *Journal of Computing in Teacher Education*, 21(3), 94–102.
- Rambe, P. 2022. MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID 19. *Tsaqifa Nusantara Journal*. 1(2). 123-134
- Sari, I. N. (2020). Pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada calon guru. Skripsi Universitas Sulawesi Barat.
- Sidabutar. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa matematika: kajian kualitatif deskriptif, *jurnal SERPEN*. Volume 2 Nomor 1.
- Widyastuti, N. Widyaningrum, P., & Lisdiana. (2017). Analisis kompetensi Universitas Biologi berdasarkan persepsi siswa SMA di kota semarang. *Of Innovative science education*, 6 (2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/15535>
- Wigati (2021). Pembelajaran daring perspektif gender melalui model rasch. *Jurnal MUADDIB*. 11 (1). 54-66